

ABSTRAK

RAHMAT HALOMOAN SIREGAR. Perbedaan Pengaruh Latihan *Slalom Dribble* dan Latihan *Curving Line Trajectory* Terhadap Peningkatan Hasil Kecepatan Menggiring Bola Dalam Sepak Bola pada Siswa Usia 15-17 Tahun, Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013. (Pembimbing Skripsi: H.M. NUSTAN HASIBUAN). SKRIPSI : FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN UNIMED 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latihan apakah yang lebih berpengaruh antara latihan *slalom dribble* dan latihan *curving line trajectory* terhadap peningkatan hasil kecepatan menggiring bola pada Siswa Usia 15-17 Tahun, Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013.

Populasi adalah Atlet Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu usia 15-17 tahun sebanyak 20 Orang. Jumlah sampel 20 orang diperoleh dengan teknik *total sampling*, selanjutnya dibagi menjadi dua kelompok dengan teknik *mathing pairing* yaitu kelompok latihan *slalom dribble* dan kelompok latihan *curving line trajectory*. Instrumen penelitian untuk pengumpulan data dengan test dan pengukuran yaitu tes kecepatan menggiring bola untuk mengetahui kecepatan menggiring bola atlet. Penelitian dilaksanakan selama 6 (enam) minggu dengan latihan 3 (tiga) kali dalam seminggu. Untuk melihat perbedaan dan pengaruh digunakan perhitungan statistic uji- t berpasangan dan uji- t tidak berpasangan.

Analisis hipotesis pertama dari data *pre-test* dan data *post- test* kecepatan menggiring bola pada kelompok latihan *slalom dribble* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,45 serta t_{tabel} sebesar 2,26 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, latihan *slalom dribble* berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan menggiring bola pada Siswa Usia 15-17 Tahun, Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013.

Analisis hipotesis kedua dari data *pre- test* dan data *post- test* kecepatan menggiring bola kelompok latihan *curving line trajectory* diperoleh t_{hitung} sebesar 2,94 serta t_{tabel} sebesar 2,26 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, latihan *curving line trajectory* secara signifikan berpengaruh terhadap kecepatan menggiring bola pada Siswa Usia 15-17 Tahun, Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013..

Analisis hipotesisi ketiga dari perhitungan rata- rata dan simpangan baku diperoleh harga t_{hitung} sebesar 0,051 serta t_{tabel} sebesar 2,10 dengan $\alpha = 0,05$ ($t_{hitung} < t_{tabel}$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, latihan *slalom dribble* tidak lebih baik daripada latihan *curving line trajectory* terhadap kecepatan menggiring bola pada Siswa Usia 15-17 Tahun, Club Tunas Muda Rantau Prapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2013.